

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaviour*). Berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih kekal daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat pengetahuan yaitu ⁵:

1. Tahu (*Knowledge*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.⁵

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi (*real*) sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Arti lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.⁵

2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Tingkat pendidikan

Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah atau kurang.⁴

2. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang lebih dalam.

3. Fasilitas

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai sumber misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, majalah, koran, petugas kesehatan, media poster dan kerabat dekat.

4. Keyakinan/ Kepercayaan

Biasanya keyakinan diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan ini bisa mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik keyakinan itu sifatnya positif maupun negatif.

5. Sosial Budaya

Kebudayaan setempat dan kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

6. Sosial Ekonomi

Tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin tinggi dengan tingkat sosial ekonomi akan menambah pengetahuan.

7. Penghasilan

Penghasilan tidak berpengaruh langsung terhadap pengetahuan seseorang. Namun bila seseorang berpenghasilan cukup besar maka dia akan mampu untuk menyediakan atau membeli fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi.⁴

2.1.3. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur yang dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas.⁴

2.2. Remaja

2.2.1. Pengertian remaja

Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja adalah 12 sampai 24 tahun.¹ Menurut Menteri Kesehatan RI tahun 2010, batas usia remaja adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan perkembangan, baik dari fisik, mental maupun peran sosial dalam.^{2,6}

2.2.2. Klasifikasi

1) Remaja Awal (10-13 tahun)

Pada tahap ini, remaja mulai berfokus pada pengambilan keputusan, baik di dalam rumah ataupun disekolah. Remaja mulai menunjukkan cara berpikir logis, sehingga sering menanyakan kewenangan dan standar dimasyarakat maupun disekolah. Remaja juga mulai menggunakan istilah sendiri dan mempunyai pandangan, seperti olah raga yang baik untuk bermain, memilih kelompok bergaul, dan mengenal cara untuk berpenampilan yang menarik.²

2) Remaja Pertengahan (14-16 tahun)

Remaja pada fase ini mampu mencari identitas diri sendiri, terlibat dalam perluasan hubungan dengan kelompok sebaya, mencapai kapasitas keintiman hubungan pertemanan, timbulnya pelbagai keinginan untuk mengumpulkan pengalaman yang baru walaupun beresiko berdampak dengan merokok, minuman keras, seks bebas, dan mungkin NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif). Remaja usia menengah pada umumnya mengembangkan kapasitas untuk berpikir abstrak, menikmati kekuatan intelektual dan perhatian pada filosofi, politik, dan masalah sosial serta berkhayal tentang aktifitas seks karena pertumbuhan dan perkembangan identitas remaja usia ini sangat terfokus dan mempunyai banyak imajinasi.⁷

3) Remaja Akhir (17-19 tahun)

Remaja pada fase ini mempunyai pengungkapan identitas diri sendiri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, lebih berfokus pada persiapan diri untuk terlepas dari orang tua, mempersiapkan karir ekonomi, dan membentuk ideologi pribadi yang di dalamnya juga meliputi penerimaan terhadap nilai dan system etik. Pada tahap terakhir ini remaja terlibat dalam kehidupan, pekerjaan dan hubungan di luar keluarga berdampak mulai belajar mengatasi stress yang dihadapi dan sulit diajak berkumpul dengan keluarga dan lebih mampu membuat hubungan yang stabil dengan lawan jenis berdampak mempunyai pasangan yang lebih serius dan banyak menyita waktu.⁷

2.3. Pubertas

2.3.1. Definisi

Pubertas adalah urutan peristiwa transformasi dari seorang anak menjadi dewasa muda, dengan munculnya ciri-ciri seksual sekunder dan kemampuan reproduksi. Selama masa peralihan ini, terjadi berbagai jenis perubahan fisik, endokrinologik, dan psikologis, disertai peningkatan kadar steroid seks. Perubahan ini biasanya terjadi antara usia 10 dan 16 tahun.⁸

2.4. Pertumbuhan Organ Reproduksi Remaja Perempuan

Perkembangan seksual terkonsentrasi pada dua periode singkat yaitu perkembangan seksual primer pada embrio dan kemunculan karakteristik seks sekunder selama pubertas. Saat pubertas, perubahan muncul sebagai respon terhadap hormon gonadotropin kelenjar hipofisis. Pada keadaan prapubertas kadar steroid seks dalam sirkulasi tertekan oleh umpan balik negatif pada *hipotalamus*. Pubertas dimulai dengan pengurangan hambatan *hipotalamus* dalam responnya terhadap faktor-faktor yang belum sepenuhnya dapat dimengerti.^{9, 10}

2.4.1. Tanda pubertas

Tanda fisik pertama pubertas biasanya adalah perkembangan tunas-tunas payudara *breast budding (thelarche)* pemula diikuti oleh penampilan dari rambut kemaluan atau ketiak *pubic or axillary hair (pubarche atau adrenarche)*. Perkembangan payudara unilateral tidak jarang di pubertas dini dan dapat bertahan hingga 6 bulan sebelum perkembangan payudara kontralateral. Pertumbuhan maksimal atau kecepatan tinggi puncak biasanya tahap berikutnya, diikuti oleh *menarche*(awal periode menstruasi). Perubahan somatik akhir adalah timbulnya distribusi rambut kemaluan dan payudara tipe orang dewasa. Urutan dari perubahan pubertas biasanya terjadi selama 4,5 tahun, dengan rentang normal dari 1,5 sampai 6 tahun.^{11, 8}

2.4.1.1. Tingkat Kematangan Seksual(TKS) / *Sexual Maturation Rating* (SMR)

Tingkat Kematangan Seksual (TKS) juga dikatakan sebagai *Tanner Staging*, didasarkan pada skala sekunder karakteristik seksual yang memungkinkan para profesional kesehatan untuk mengukur tingkat kematangan pubertas yang telah terjadi di kalangan remaja, tanpa memandang usia kronologis ¹² (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Stadium perkembangan payudara dan perkembangan rambut kemaluan wanita ¹³

Stadium TKS	Payudara	Rambut pubis
1	Pra remaja; pemunculan puting (ketinggian papilla)	Pra remaja; tidak ada rambut kemaluan
2	Pemunculan payudara; pemunculan payudara dan puting sebagai suatu tonjolan yang kecil dengan pembesaran pada daerah areolar	Rambut yang jarang-jarang di sepanjang labia dan rambut halus dengan sedikit pigmen
3	Pembesaran selanjutnya pada payudara dan areola tanpa pemisahan garis bentuk	Rambut menyebar jarang-jarang di atas sambungan pubes itu dan rambut lebih hitam dan kaku
4	Penonjolan areola dan puting yang membentuk suatu tempurung sekunder di atas payudara	Rambut tipe orang dewasa serta tidak ada penyebaran ke permukaan medial paha
5	Tahap matang; penonjolan puting saja, akibat resesi areola ke garis bentuk umum payudara	Rambut tipe orang dewasa dengan penyebaran ke paha medialis seperti membentuk pola segitiga terbalik

2.5. *Menarche*

Menarche adalah siklus menstruasi pertama kali yang bisa terjadi dalam rentang usia 10 – 16 tahun atau pada masa awal remaja yang merupakan ciri kedewasaan seorang remaja perempuan yang sehat dan tidak hamil. *Menarche* merupakan tanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak –anak ke masa dewasa, dan adanya perubahan lain seperti pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut pada daerah pubis dan aksila, dan distribusi lemak pada daerah pinggul.⁶

Menarche juga dikatakan sebagai haid pertama yang terjadi akibat proses sistem hormonal yang kompleks. Setelah panca indra menerima rangsangan yang diteruskan ke pusat dan diolah oleh *hipotalamus*, dilanjutkan dengan *hipofise* melalui sistem *fortal* dikeluarkan hormon *gonatropik* perangsang *folikel* dan *luteinizing hormone(LH)* untuk merangsang indung telur(*ovary*). Hormon perangsang *folikel stimulating hormone(FSH)*, merangsang *folikel primordial* yang didalam perjalanannya dominan mengeluarkan hormone estrogen sehingga terjadi pertumbuhan dan perkembangan tanda seks sekunder, ini juga merupakan tanda - tanda remaja sedang mengalami pubertas.¹⁰

2.5.1. Fisiologi *Menarche*

Fisiologi *menarche* normal terdiri dalam tiga fase yaitu fase folikuler, fase ovulasi, dan fase luteal (sekretori). Pada fase folikuler, peningkatan *gonadotropin releasing hormone (GnRH)* pulsatif dari hipotalamus akan merangsang hipofisis untuk mengeluarkan *follicle stimulating hormone (FSH)* dan *luteneizing hormone (LH)* yang kemudian merangsang pertumbuhan folikel. Folikel kemudian akan mensekresi estrogen yang menginduksi proliferasi sel di endometrium. Kira-kira tujuh hari sebelum ovulasi terdapat satu folikel yang dominan. Pada puncak sekresi estrogen, *hipofisis* mensekresi LH lebih banyak dan ovulasi terjadi 12 jam setelah peningkatan LH. Pada fase luteal yang mengikuti fase ovulasi ditandai dengan adanya korpus luteum yang dibentuk dari proses luteinisasi sel folikel.¹⁴

Pada korpus luteum kolesterol dikonversi menjadi estrogen dan progesteron. Progesteron ini mempunyai efek berlawanan dengan estrogen pada endometrium yaitu menghambat proliferasi dan perubahan produksi kelenjar sehingga memungkinkan terjadinya implantasi ovum. Tanpa terjadinya fertilisasi ovum dan produksi *human chorionic gonadotropine* (hCG), korpus luteum tidak bisa bertahan. Regresi korpus luteum mengakibatkan penurunan kadar progesteron dan estrogen yang menyebabkan terlepasnya endometrium, proses tersebut dikenal sebagai menstruasi. Menstruasi terjadi kira-kira 14 hari setelah ovulasi.¹⁴

2.5.2. Tanda Menarche

Suhu badan meningkat (seperti meriang), pinggang sakit, pusing –pusing, payudara membengkak, gangguan pada kulit, nafsu makan berlebih dan pertumbuhan rambut pada daerah pubis pubis dan axila.¹

2.5.3. Faktor yang mempengaruhi menarche

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *menarche*, yaitu:

1. Status Gizi

Pertumbuhan normal tubuh memerlukan nutrisi yang memadai, kecukupan energi, protein, lemak dan suplai semua nutrien esensial yang menjadi basis pertumbuhan. Asupan energi mempengaruhi pertumbuhan tubuh dan bila asupan tidak adekuat dapat menyebabkan penurunan beberapa hal diantaranya: derajat metabolisme, tingkat aktifitas, tampilan fisik dan maturasi seksual. Asupan gizi mempengaruhi kematangan seksual pada remaja yang mendapat menarche lebih dini. Pada umumnya, mereka yang mengalami kematangan seksual lebih dini akan memiliki Indeks Masa Tubuh (IMT) yang lebih tinggi dan mereka yang mengalami kematangan seksual terlambat memiliki IMT lebih kecil pada usia yang sama. Indeks masa tubuh merupakan rasio berat badan dengan tinggi badan kuadrat (BB/TB^2). Status gizi remaja dapat ditentukan dengan memperhitungkan berat badan dan tinggi badan. Dengan demikian perbedaan usia *menarche* dan siklus haid sangat ditentukan

berdasarkan keadaan status gizi. Semakin lengkap status gizinya, maka semakin cepat usia *menarche*.^{10, 15}

2. Gaya Hidup

Gaya hidup seorang remaja perempuan memainkan peranan yang penting dalam menentukan usia *menarche*. Misalnya, remaja perempuan yang mempunyai aktivitas olahraga baik, aktivitas lapangan dan memiliki pola makan sehat akan memperoleh *menarche* dengan normal dan baik.⁶

3. Organ Reproduksi

Faktor-faktor yang mempengaruhi usia ketika periode pertama adalah vagina tidak tumbuh dan berkembang dengan baik, uterus tumbuh, ovari tidak tumbuh. Beberapa wanita remaja tidak mendapatkan menstruasi karena vaginanya memiliki sekat. Tidak jarang menemukan lebih kelainan lebih kompleks. Yaitu wanita remaja tidak memiliki uterus atau uterus tidak tumbuh sempurna disertai tidak adanya lubang kemaluan. Gangguan ini disebut "Ogenesis Genital" permanen, yang berarti wanita tidak akan mendapatkan haid selama-lamanya.

4. Penyakit

Beberapa penyakit kronis yang menyebabkan penundaan menstruasi adalah kanker payudara dan infeksi. Kelainan ini menyebabkan berat badan sangat rendah sehingga menstruasi akan ditunda.⁶

5. Hormonal

Terdapat beberapa hormon yang memainkan peranan yang khusus dan penting terjadinya *menarche*. Misalnya, GnRH (*Gonadotropin Releasing Hormone*), FSH (*Follicle Stimulating Hormone*), LH (*Luteinizing Hormone*) dan *hormone estrogen* dan *progesterone*. Hormon-hormon berikut bertanggungjawab pada fase-fase di uterus yang terjadi pada saat bersamaan mencerminkan pengaruh hormon-hormon ovarium pada uterus.¹⁰

6. Faktor Keturunan

Saat munculnya *menarche* juga kebanyakan ditentukan oleh pola dalam keluarga. Hubungan antara usia *menarche* sesama saudara kandung lebih erat daripada antara ibu dan anak perempuannya. Pada waktu terjadi kematangan

seksual, seorang gadis mengikuti menstruasi pertama ibunya. Umur *menarche* ibu dapat mempengaruhi kecepatan pertumbuhan badan anak sehingga mempengaruhi waktu *menarche*-nya karena unsur genetik.¹⁶

7. Pengetahuan Orang Tua

Penjelasan dari orang tua terutama warga wanita misalnya ibu tentang *menarche*, permasalahan pribadi ataupun pertanyaan tentang tubuh perkembangannya akan mengurangi kecemasan remaja perempuan ketika *menarche* datang serta meningkatkan ilmu pengetahuan tentang *menarche* dengan lebih luas.⁶

2.6. Menstruasi

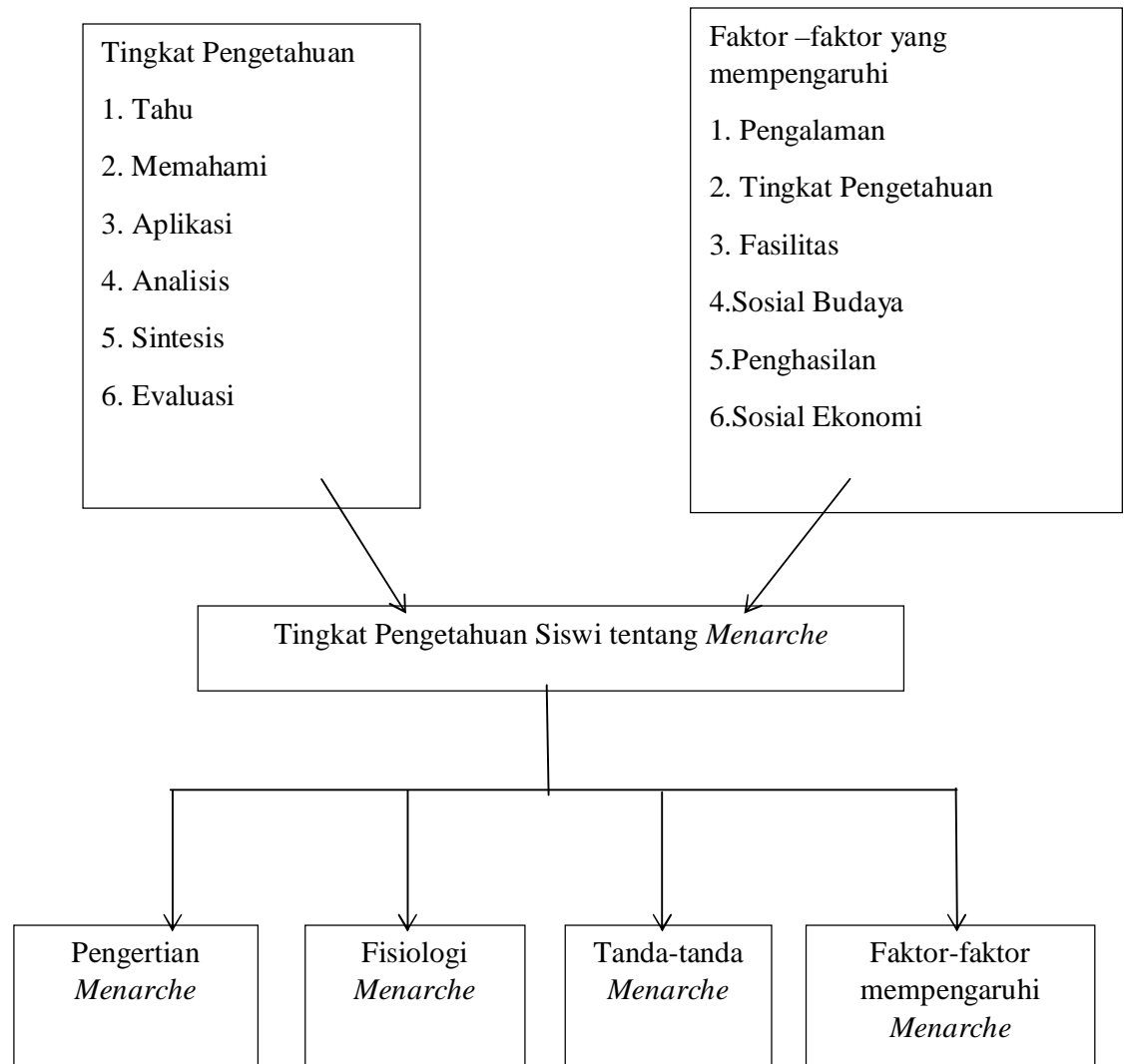
Menstruasi atau haid adalah perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Memiliki siklus menstruasi yang teratur adalah tanda bahwa bagian penting dari tubuh seseorang bekerja secara normal. Siklus menstruasi menyediakan tubuh penting hormon untuk menjaga sistem reproduksi sehat. Hal ini juga mempersiapkan tubuh untuk kehamilan setiap bulan. Sebuah siklus dihitung dari hari pertama periode 1 untuk hari pertama periode berikutnya. Siklus menstruasi adalah 28 hari panjang. Siklus dapat berkisar dari 21 sampai 35 hari pada orang dewasa dan 21 sampai 45 hari pada remaja muda perempuan. Panjang siklus juga bervariasi dan bergantung pada seseorang tersebut.^{4, 17}

Kebanyakan periode terakhir dari 3 sampai 5 hari, di mana dari 2 sampai 7 hari adalah normal. Selama beberapa tahun pertama setelah menstruasi dimulai, siklus lama yang umum seorang wanita cenderung untuk mempersingkat dan menjadi lebih teratur dengan usia. Darah menstruasi tidak bisa membeku dengan jumlah sekitar 60 sampai dengan 80 ml setiap siklus menstruasi^{4, 17}.

BAB 3

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

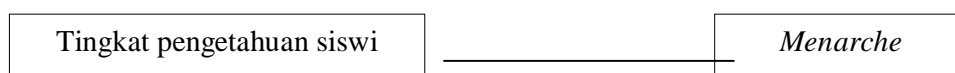
3.1. Kerangka Teori



Gambar 3.1. Kerangka Teori Tingkat Pengetahuan *Menarche*

3.2. Kerangka konsep

Merupakan kerangka konsep pada penelitian ini adalah:



Gambar 3.2. Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan *Menarche*

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, dimana penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswi tentang *menarche* di SD Negeri, Medan tahun 2016.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri, Padang Bulan, Medan. Alasan penentuan lokasi ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena tempatnya mudah dijangkau.

4.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Maret-Nopember 2016.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi yang berusia antara 11-12 tahun yang bersekolah di SD Negeri, Padang Bulan, Medan.

4.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswi yang berusia 11-12 tahun yang bersekolah di SD Negeri, Medan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan metode *total sampling*. Sampel minimal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria_Inklusi
 - a. Siswi yang berusia 11-12 tahun yang bersekolah di SD Negeri tahun 2016.
 - b. Siswi yang bersedia untuk mengisi kuesioner dengan lengkap.
2. Kriteria_Eksklusi
 - a. Siswi yang tidak dapat hadir atau sakit pada saat dilakukan penelitian.

4.3.3. Cara Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *total sampling* dimana peneliti mengambil semua populasi terjangkau sebagai sampel, $N=n$. Maka setiap objek penelitian diteliti.

4.4. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu siswi yang berusia antara 11-12 tahun yang bersekolah di SD Negeri, Padang Bulan, Medan yang berisi 25 pertanyaan tentang *menarche*.

4.4.1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuisisioner.

4.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak sekolah yang berubungan dengan jumlah anak-anak yang berusia 11-12 tahun di sekolah tersebut.

4.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah angket yang berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang terdiri dari 25 pertanyaan untuk siswi sekolah tersebut. Pertanyaan dibuat berdasarkan variabel-variabel yang akan diukur yang terdapat pada kerangka konsep penelitian yaitu untuk melihat tingkat pengetahuan anak-anak yang berusia 11-12 tahun tentang *menarche*. *Informed consent* akan diberi bersamaan dengan kuesioner tersebut yang akan menjelaskan tujuan dilakukan penelitian. Pengisian kuesioner oleh siswi-siswi akan dilakukan secara langsung sambil diperhatikan oleh peneliti untuk memastikan tidak ada kecurangan yang berlaku. Data yang diperoleh akan dianalisa setelah kuesioner dikembalikan oleh siswi-siswi kepada peneliti.

4.4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuisisioner yang telah selesai disusun akan diuji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Kuisisioner yang telah selesai disusun akan diuji reliabilitas.

4.5. Definisi Operasional

	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Kategori	Skala pengukuran
Tingkat Pengetahuan Siswi tentang menarache	Menarache adalah siklus menstruasi pertama kali yang bisa terjadi dalam rentang usia 10 – 16 tahun atau pada masa awal remaja yang merupakan ciri kedewasaan seorang remaja perempuan yang sehat dan tidak hamil	Wawancara	Kuisisioner i. Jawaban yang tepat diberi skor 2 ii. Jawaban yang kurang tepat diberi skor 1 iii. Jawaban yang tidak tepat diberi skor 0	Hasil Persentase Baik : 76 % - 100% Cukup: 56% - 75% Kurang: <56%	Ordinal

4.6. Pengolahan dan Analisis Data

Data dari setiap responden akan dimasukkan ke dalam computer oleh peneliti. Analisis data yang diperoleh dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan program statistik komputer. Data hasil akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a) *Editing*, yaitu memeriksa nama dan kelengkapan identitas maupun data responden serta memastikan bahwa semua jawaban telah terisi sesuai petunjuk.
- b) *Coding*, yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuesioner untuk mempermudah saat mengadakan tabulasi dan analisa.
- c) *Entry*, yaitu memasukkan data dari kuesioner ke dalam program statistik komputer.
- d) *Cleaning*, yaitu memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau tidaknya pada kode, ketidaklengkapan data dan sebagainya.